

Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa di Desa Raji Kecamatan Demak Kabupaten Demak Tahun 2017

Listyani Nur Baihati¹ Muhammad Eko Atmojo² Vindhi Putri Pratiwi³

^{1,2,3} Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Indonesia.
listiyani1198@gmail.com¹, muhammadekoatmojo05@gmail.com², vindhiputripratiwi@gmail.com³

Email korespondensi: muhammadekoatmojo05@gmail.com

Submisi: Agustus 2020; Penerimaan: Maret 2021

Abstrak

Dalam rangka program dari pemerintah Pembangunan merupakan salah satu komponen terpenting untuk pemerintah, baik pembangunan infrastruktur maupun pembangunan fisik. Dalam proses pembangunan pasti ada yang namanya partisipasi masyarakat, dimana partisipasi ini akan sangat bermanfaat sekali bagi pemerintah terutama untuk mensukseskan pembangunan. Salah satunya partisipasi masyarakat di Desa Raji, dalam proses pembangunan desa. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan penggalan data lebih dalam melalui wawancara dan dukungan data skunder. Berdasarkan hasil penelitian dikatakan bahwa pada tahap perencanaan desa dilakukan koordinasi dengan masyarakat. Selain itu penentuan program juga didasari dengan skala prioritas yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dimana pada proses pembangunan sudah dinyatakan cukup baik akan tetapi pada proses partisipasi masyarakat masih cukup rendah.

Kata kunci: *Pembangunan, Partisipasi, Prioritas*

Abstract

Development is one of the most important components for the government, both infrastructure development and physical development. In the development process, there must be something called community participation, where this participation will be very useful for the government, especially for the success of development. One of them is community participation in Raji Village, in the village development process. The method used in this research is qualitative, by extracting deeper data through interviews and supporting secondary data. Based on the results of the study, it was said that at the village planning stage, coordination was carried out with the community. In addition, program determination is also based on the priority scale required by the community. Where the development process has been declared good enough, but in the process of community participation is still quite low.

Keywords: *Development, Participation, Priority*

Pendahuluan

Pembangunan di suatu daerah maupun desa pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Dengan adanya pembangunan tentu di butuhkan adanya partisipasi masyarakat agar kegiatan pembangunan tersebut dapat berjalan dengan baik dan sesuai harapan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh (Welasari & Ardiansyah, 2018) bahwa pembangunan pedesaan yang telah dilaksanakan maupun yang akan dilaksanakan tidak dapat berjalan begitu saja

tanpa didukung oleh partisipasi masyarakat, dengan kata lain bahwa partisipasi masyarakat sangat berpengaruh dalam program pembangunan desa.

Segala proses penyelenggaraan pembangunan tentu harus melibatkan peran serta masyarakat, karena masyarakatlah yang dapat melihat dan mengetahui permasalahan serta kebutuhan dalam rangka membangun wilayah desanya. Masyarakatlah yang nantinya memanfaatkan dan menilai keberhasilan pembangunan dengan menilai apakah pembangunan tersebut sudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat atau tidak bermanfaat sama sekali. Peran masyarakat sangat penting dalam berpartisipasi terhadap program-program pembangunan yang ada di desa, walaupun terdapat beberapa perbedaan dengan respon dilapangan, seperti yang disampaikan oleh (Sumardi, 2010) Partisipasi berarti peran seseorang atau kelompok dalam lapisan masyarakat untuk proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi sumbangsih pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan.

Pada tahun 2017 ternyata partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa masih tergolong rendah dengan jumlah penduduk pada awal tahun 2017 berjumlah 5.232 jiwa atau 2.643 Kepala Keluarga. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam pembangunan itu hanya berupa bantuan tenaga saja, tidak ada sumbangan bantuan berupa dana dari masyarakat, karena pemerintah dan masyarakat hanya mengandalkan dana yang telah diberikan oleh pemerintah. Sehingga, terdapat beberapa program pembangunan sarana dan pra sarana yang belum selesai seperti selokan air yang mampet, rehabilitasi gedung balai desa, fasilitas gedung, taman baca, pembangunan masjid yang belum selesai. Akan tetapi, berdasarkan informasi oleh Sapto Sari Jati menyebutkan bahwa dalam sebuah acara/ lomba yang di selenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Jateng dengan tema “Evaluasi Perkembangan Desa 2018” menyebutkan bahwa desa raji ini masuk dalam kategori enam desa yang berhasil dalam pembangunan desa, administrasi dan pemberdayaan masyarakat. (www.jatengprov.go.id).

Sesuai dengan penjelasan diatas, peran serta dan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa sangat penting diperlukan, hal ini dapat dijadikan bentuk kerjasama antara pemerintah desa dan masyarakat guna untuk memajukan daerahnya. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui lebih dalam mengenai partisipasi masyarakat desa dalam pembangunan Desa Raji dan faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan pembangunan di Desa Raji. Tentu, banyak hal yang harus diketahui dalam mempersiapkan dan menjalankan program pembangunan desa.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2012). Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Raji Kecamatan Demak Kabupaten Demak. Adapun subyek penelitian ini adalah pemerintah desa dan masyarakat, mengingat penelitian ini akan difokuskan pada partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan desa. Adapun metode pencarian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara secara mendalam dan dokumentasi, sehingga pembuktian hasil penelitian diharapkan bisa dilakukan dengan baik.

Hasil Dan Pembahasan

Partisipasi masyarakat desa dalam setiap kebijakan yang dibuat oleh pemerintah desa merupakan salah satu bentuk dari demokrasi desa. Partisipasi dalam pembangunan di desa menjadi salah satu cara yang tepat untuk memberdayakan serta mensejahterakan masyarakat. Sebab, dengan adanya partisipasi dalam pembangunan yang diberikan oleh pemerintah desa akan menjadi kesempatan bagi masyarakat untuk terlibat aktif serta beraspirasi demi kemajuan desa.

Tahap pelaksanaan program pembangunan di desa yang dilakukan oleh pemerintah, tentu dibutuhkan sekali kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat demi mewujudkan keberhasilan suatu proses pembangunan tersebut, partisipasi yang dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. Jika suatu program kegiatan pembangunan tidak didukung dengan adanya pelibatan aktif masyarakat maka akan mempengaruhi keberhasilan program pembangunan tersebut. Adapun hasil pembahasan tentang partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Raji Kecamatan Demak Kabupaten Demak mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, maka dari itu pelaksanaan program pembangunan tentunya membutuhkan adanya partisipasi aktif masyarakat mulai dari tahap pengambilan keputusan, pelaksanaan, hasil pembangunan dan evaluasi. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh (Kagoya, Olfie, & Laoh, 2015) yaitu pembangunan yang efektif membutuhkan keterlibatan partisipasi masyarakat dan peran aktif pemerintah desa dalam penyusunan rancangan kegiatan pembangunan demi terwujudnya hasil pembangunan yang maksimal, tentu dimulai dari pengambilan keputusan hingga evaluasi pembangunan walaupun dalam pelaksanaan pembangunan tersebut belum sepenuhnya berhasil. Bahkan, menurut Angell dalam (Firnando, 2017) menyatakan bahwa partisipasi yang tumbuh di dalam kehidupan masyarakat dipengaruhi oleh banyak faktor. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam berpartisipasi adalah: umur, pendidikan, pekerjaan/ penghasilan, jenis kelamin dan lamanya tinggal. Adapun partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang akan dibahas sebagai berikut:

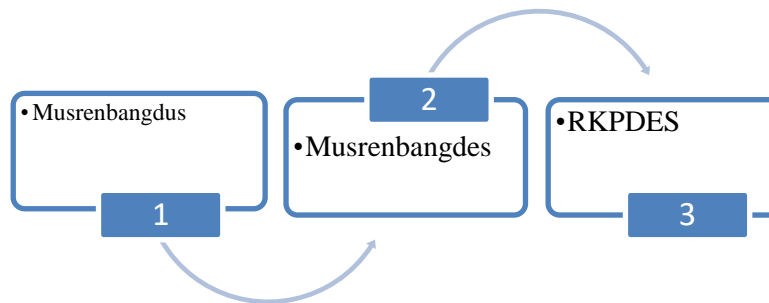
a. Partisipasi Masyarakat dalam Tahap Perencanaan Pembangunan

Partisipasi dalam tahap perencanaan merupakan suatu langkah yang paling penting bagi proses pelaksanaan kegiatan pembangunan yang dilakukan oleh semua pihak terkait dengan cara memberikan peluang bagi masyarakat untuk ikut serta dalam diskusi maupun rapat yang diselenggarakan pemerintah desa. Partisipasi pertama ini merupakan penentuan alternatif yang berhubungan dengan masyarakat serta berkaitan dengan gagasan maupun ide yang menyangkut kepentingan bersama. Hal ini dikarenakan bahwa segala pembangunan akan berhasil jika terdapat partisipasi aktif dan dukungan penuh dari masyarakat setempat dan masyarakat dituntut untuk ikut menentukan arah pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa.

Keterlibatan dan keikutsertaan masyarakat sejak awal rencana proses pembangunan dalam hal perencanaan akan berdampak kepada keberhasilan pembangunan yang dijalankan. Adapun wujud partisipasi

dalam perencanaan pembangunan ini seperti masyarakat ikut menyumbangkan gagasan dan mengutarakan ide pikiran, mengikuti rapat serta berdiskusi terhadap program yang direncanakan. Berikut ini adalah gambar proses tahap perencanaan di Desa Raji:

Gambar 1 Proses Musrenbangdes



Sumber: Dikelola oleh Peneliti

Gambar diatas dapat diketahui bahwa partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di Desa Raji. Partisipasi tersebut dimulai dari tingkatan yang terbawah yaitu Musyawarah pada tingkat pedukuhan yang sering disebut dengan Musrenbangdus, pada kegiatan musyawarah tersebut masyarakat dan pengurus dukuh bertugas membahas berbagai permasalahan agar menghasilkan suatu program dalam perencanaan pembangunan. Berdasarkan dari hasil forum musrenbangdus program yang telah dihasilkan kemudian akan di tindaklanjuti kembali pada forum kegiatan musyawarah di tingkat Desa untuk menghasilkan program prioritas yang paling dibutuhkan oleh masyarakat setempat. Dengan demikian partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan di tingkat pedukuhan sangat dibutuhkan.

Terdapat perbedaan pada musdus dan musdes, yang dimana musdus dihadiri oleh unsur-unsur masyarakat yang ada di pedukuhan masing-masing, sedangkan musdes biasanya dihadiri oleh tokoh masyarakat, para ketua LKMD, Karang Taruna, PKK dan lain sebagainya, seperti data dibawah ini yang hadir dalam mengikuti rapat desa/ musrebangdes.

Tabel 1 Daftar Hadir Lembaga pada Musrenbangdes

Lembaga Peserta	Jumlah
Aparat Desa	11
BPD	6
LKMD	3
PKK	2
Karang Taruna	2
Kelompok Tani	2
Ketua RW	5
Ketua RT	16
Tokoh Agama	2
Satgas Linmas	2
Jumlah	51

Sumber: *Dokumen Desa Raji Tahun 2017 dan diolah oleh Peneliti*

Melihat dari daftar hadir dalam acara Musrenbangdes tersebut, ternyata partisipasi lembaga-lembaga dan masyarakat desa dalam menghadiri undangan Rapat Musrebang Desa Raji tahun 2017 sudah cukup baik. Karena di dalam tahap musrenbang desa untuk menyepakati dan memberikan masukan/ pendapat dalam perumusan perencanaan program pembangunan.

b. Partisipasi Masyarakat dalam Tahap Pelaksanaan Pembangunan

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan merupakan kelanjutan dalam perencanaan pembangunan yang telah ditetapkan, keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan sangat mempengaruhi kesuksesan pembangunan itu sendiri, serta sangat membantu pemerintah desa dalam melaksanakan program kegiatan tersebut. Keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan desa merupakan suatu harapan yang penting bagi pemerintah desa dengan adanya masyarakat memiliki rasa kepedulian terhadap pembangunan pada setiap daerah terlebih guna meningkatkan nilai-nilai budaya sosial masyarakat desa yaitu seperti gotong royong yang selalu melekat dalam diri setiap masyarakat desa.

1) Pembangunan Infrastruktur

Terdapat beberapa kegiatan pembangunan infrastruktur di Desa Raji yang tentunya membutuhkan peran aktif dan keterlibatan masyarakat dalam membantu menyelesaikan program yang dijalankan oleh pemerintah desa. (Deviyanti, 2013) menjelaskan bahwa bentuk keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan tidak hanya berupa tenaga secara emosional saja tetapi juga keterlibatan masyarakat dalam memberikan bantuan berupa sumbangan dana guna menunjang pelaksanaan pembangunan. Partisipasi ini dapat berupa menyumbangkan uang demi kelangsungan kegiatan pembangunan.

Pembangunan betonisasi Jalan Desa di wilayah jalan yang sudah mulai rusak, dalam pembangunan ini tentunya bersumber menggunakan APBDes yang cukup besar. Hal ini dilaksanakan untuk memperbaiki jalan agar dapat memperlancar kenyamanan pengendara dan tentunya akan berdampak roda perekonomian masyarakat desa, dimana dengan adanya jalan yang bagus dapat menunjang aktivitas masyarakat desa. Selanjutnya pembangunan Talud Jalan guna mencegah adanya banjir di wilayah sekitar sungai Desa Raji

dan pembersihan aliran sungai Desa, dimana jika tidak dibersihkan maka akan mengakibatkan banjir. Oleh karena itu, pemerintah desa dan masyarakat melakukan kegiatan pembersihan guna mencegah banjir dan penyakit dimusim penghujan.

2) Pembangunan Taman, Lampu Jalan dan Renovasi Masjid

Pembuatan Taman Area Bermain yang terletak di depan Kantor Balai Desa merupakan salah satu pembangunan yang bersumber dari APBDes yaitu dengan nominal anggaran sebesar Rp 15.500.000. Adapun pembuatan Taman ini dilakukan oleh masyarakat dengan bergotong royong. Pembangunan Taman ini berguna untuk Taman baca masyarakat desa yang bisa digunakan disore hari bahkan dapat digunakan untuk area bermain. Tujuan utama dari pembangunan Taman ini adalah agar masyarakat desa terutama yang bersekolah bisa memanfaatkan fasilitas yang sudah dilakukan oleh pemerintah Desa Raji karena mengingat suasana dalam belajar dan membaca juga sangat diperlukan.

3) Partisipasi dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa

Pemberdayaan masyarakat dilakukan dalam bentuk pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia) yaitu salah satunya dengan adanya pelatihan dan pengembangan, karena SDM memegang peranan penting dalam proses pembangunan semakin tinggi kualitas SDM. Maka akan semakin mendorong kemajuan suatu daerah maupun desa. Adapun pemberdayaan program pemberdayaan masyarakat Desa Raji adalah salah satunya pengembangan dan pelatihan untuk membuat produk sorgum dan keripik pisang dengan mengoptimalkan hasil dari sumber daya alam yang ada di Desa. Terdapat beberapa program pemberdayaan dan nilai kebudayaan sebagai berikut:

1. Pelatihan dan pengembangan untuk membuat sorgum dan keripik
2. Pelatihan dan Pengembangan Kelompok Tani
3. Penyelenggaraan tradisi “Sedekah Bumi”
4. Penyelenggaraan Wayang kulit dan Kethoprak

Partisipasi Masyarakat dalam Evaluasi Pembangunan

Berdasarkan Permendagri No 114 Tahun 2014 tentang Pembangunan Desa menjelaskan bahwa tahap evaluasi dilakukan setelah kegiatan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa selesai. Adapun tujuan dilakukannya evaluasi adalah sebagai bentuk penilaian masyarakat desa yang ditujukan kepada pemerintah desa untuk memberikan masukan agar kinerja maupun pelaksanaan program selanjutnya lebih baik lagi. Adapun kegiatan evaluasi pembangunan di Desa Raji seperti gambar dibawah dan kebetulan bertepatan dengan kegiatan lomba evaluasi perkembangan Desa Raji:

Gambar 2 Evaluasi Perkembangan Desa Raji



Sumber: diolah dari dokumentasi Desa Raji

Pelaksanaan kegiatan pembangunan di Desa Raji melibatkan BPD, kepala dusun dan perwakilan masyarakat yang dilaksanakan di Balai Desa Raji. Adapun bentuk penyampaian evaluasi pelaksanaan pembangunan disampaikan dalam rapat koordinasi tersebut, dan kepala dusun yang akan menyampaikan hasil dari rapat tersebut kepada masyarakat yang berada di wilayah dusunnya masing-masing. Jadi, masyarakat juga dapat berkontribusi untuk memberikan evaluasi terhadap pelaksanaan pembangunan tersebut. Yadav dalam Theresia dalam (Apriadi, 2019) menjelaskan bahwa partisipasi dalam evaluasi dan pemantauan pembangunan yaitu dapat berupa pengumpulan informasi yang berkaitan dengan perkembangan kegiatan. Partisipasi dalam evaluasi pembangunan bertujuan untuk memberikan masukan terhadap program atau kegiatan setiap pembangunan. Disini dapat dilihat dari tolak ukur keberhasilan sebuah pembangunan di desa, apakah sudah sesuai dengan perencanaan diawal atau mungkin belum sesuai dengan capaian sasaran. Dengan kata lain, masyarakat harus ikut berpartisipasi aktif dalam mengavaluasi hasil dari sebuah pelaksanaan pembangunan yang dampaknya dirasakan oleh masyarakat Desa Raji. Menurut Angell dalam (Firnando, 2017) menyebutkan bahwa partisipasi yang tumbuh dalam masyarakat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut cenderung mempengaruhi masyarakat dalam berpartisipasi, yaitu:

Faktor Umur

Faktor usia merupakan sebuah faktor yang mempengaruhi sikap seseorang terhadap kegiatan-kegiatan dalam kemasyarakatan. Mereka dari kelompok usia menengah keatas dengan keterikatan norma masyarakat yang lebih mantap, usia tersebut cenderung lebih banyak dalam berpartisipasi dibandingkan mereka yang berusia tua dan muda, dimana yang berusia tua sudah tidak mampu ikut dalam aktivitas kegiatan kemasyarakatan seperti hadir dalam musyawarah atau gotong royong berupa tenaga dalam pembangunan desa, sedangkan yang berusia muda kurang menyadari adanya kegiatan pembangunan di desa karena mungkin kurangnya kesadaran mereka terhadap desa. Para pemuda khususnya yang masih berstatus pelajar/ mahasiswa lebih menghabiskan waktu di kegiatan sekolah daripada di rumah. Berdasarkan tabel jumlah penduduk pada tahun 2017 menurut

usia sebagai berikut:

Table 2 Jumlah penduduk berdasarkan Umur

Umur	Jumlah
0-16 tahun	1.311
16-65 tahun	3.634
65 tahun keatas	284
Jumlah	5.229

Sumber: Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa Raji TA 2017

Usia memang bisa menjadi faktor pendukung dalam keberhasilan suatu program. Akan tetapi, juga bisa menjadi pengambat bagi keberhasilan suatu program. Dimana keterlibatan seluruh masyarakat dari usia muda sampai tua sangat di perlukan dalam kelangsungan agenda desa mulai dari acara musyawarah desa hingga evaluasi pelaksanaan pembangunan desa, akan tetapi kembali kepada kesadaran masyarakat itu sendiri yang dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan.

Faktor Pendidikan

Faktor pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat untuk berperan aktif dalam kegiatan pembangunan. Pendidikan dianggap mampu mempengaruhi sikap seseorang dan mempunyai nilai lebih di lingkungan masyarakat, suatu nilai yang sangat diperlukan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, dimana dengan pendidikan yang lebih tinggi akan dapat membantu kegiatan desa dengan menyelurkan aspirasi dan pendapat demi terbentuknya pembangunan yang baik dan berguna bagi masyarakat tersebut.

Table 3 Jumlah Penduduk berdasarkan Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah
Tidak/ Belum Sekolah	816
Belum Tamat SD/ Sederajat	556
Tamat SD	2.561
SLTP/ Sederajat	915
SLTA/ Sederajat	303
Diploma I/II	10
Akademi/ Diploma III/Sarjana Muda	14
Diploma IV/ SI	48
Strata II	3
Jumlah	5.229

Sumber: Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa Raji TA 2017

Pemaparan diatas ditemukan fakta bahwa pendidikan di Desa Raji sangatlah rendah karena mayoritas masyarakat di Desa Raji hanya menempuh pendidikan sampai tamat SD saja. Dengan rendahnya pendidikan masyarakat di Desa Raji akan menjadi faktor yang mempengaruhi pola fikir masyarakat dalam menyalurkan dan menyampaikan pendapat, jika pemerintah desa tidak mempunyai inisiatif untuk mengadakan sosialisai dan pemahaman kepada masyarakat mungkin masyarakat desa tidak bisa berkembang dan memahami arti penting dari sebuah partisipasi masyarakat.

Faktor Jenis Kelamin

Pada zaman dulu mungkin jenis kelamin mempengaruhi segala kegiatan/ aktivitas pembangunan desa karena dalam budaya berbagai bangsa menyatakan bahwa pada dasarnya seorang perempuan hanya bertempat “didapur” yang berarti bahwa dalam masyarakat peranan seorang perempuan yang utama hanya dirumah dan mengurus rumah tangga saja. Akan tetapi, berbeda dengan zaman sekarang yaitu peran perempuan telah bergeser dengan adanya emansipasi wanita dan pendidikan yang semakin baik, dimana derajat laki-laki dan perempuan itu setara/sama. Adapun data penduduk desa berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Table 4 Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	2.812
Perempuan	2.417
Jumlah	5.229

Sumber: Dokumen RPJMDes Raji

Faktor Lamanya Tinggal

Lamanya tinggal seseorang di lingkungan pedesaan menjadi pengaruh untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan desa, dimana masyarakat yang sudah lama bertempat tinggal di desa tersebut akan menyadari untuk ikut berpartisipasi aktif dalam segala kegiatan karena mereka mempunyai rasa memiliki untuk kemajuan desa tersebut. Berbeda dengan masyarakat yang baru saja menetap di Desa Raji. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh fakta bahwa lamanya tinggal seseorang disuatu lingkungan tidak mempengaruhi masyarakat dalam berpartisipasi. Akan tetapi tidak semua masyarakat yang sudah tinggal lama disuatu lingkungan desa itu aktif dalam segala kegiatan pembangunan desa, Jika terdapat masyarakat yang tidak aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan di desa bisa dikarenakan masyarakat kurangnya kesadaran mereka terhadap kegiatan pembangunan disekitar. Sebagai contoh jika seseorang yang mempunyai kesibukan dalam pekerjaan, mereka berangkat kerja pagi dan pulang ke rumah sore sampai malam. Tidak menutup kemungkinan mereka juga tidak aktif berpartisipasi dalam segala kegiatan pembangunan di Desa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa di Desa Raji Kecamatan Demak Kabupaten Demak tahun 2017 pada bab pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan dan dilihat dari tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Bahwa pada tahap perencanaan pemerintah desa selalu melakukan koordinasi dan mengajak masyarakat untuk terlibat, hal ini dapat dilihat dari partisipasi masyarakat dikegiatan musrembang yang dilakukan dari tingkat dusun sampai dengan desa. Selain itu dalam penentuan program juga didasarkan dengan skala prioritas, yang mana gagasan program tersebut diambil dari masukan-masukan masyarakat.

Pada tahap pelaksanaan pembangunan sudah cukup baik dengan melibatkan masyarakat secara langsung, akan tetapi dalam hal pembangunan ini partisipasi masyarakat masih sangat rendah dikarenakan ada beberapa hal yang menjadi latar belakangnya diantaranya adalah kesibukan masyarakat dll. Maka dari itu dengan adanya kendala tersebut dan angka partisipasi yang rendah maka akan bisa mempengaruhi pelaksanaan pembangunan, mengingat kegiatan ini hanya dilakukan dengan swadaya masyarakat. Serta yang paling terakhir adalah evaluasi, dimana pada tahap ini pemerintah desa melibatkan semua unsur masyarakat agar terlibat dan bisa memberikan kritik maupun saran terhadap pelaksanaan pembangunan yang telah dilakukan. Selain itu pada tahap evaluasi juga ditemukan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa diantaranya adalah faktor usia atau umur, pendidikan, pekerjaan/penghasilan, jenis kelamin dan lamanya tinggal masyarakat. Dimana faktor-faktor tersebut bisa menghambat kegiatan pembangunan desa, mengingat pelaksanaan pembangunan desa berbasis partisipasi masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan Terima Kasih kami sampaikan kepada program studi ilmu pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Daftar Pustaka

- Apriadi, M. D. (2019). Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa (Studi Kasus Desa Guwosari, Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul Tahun 2018). *Ilmu Sosial dan Politik*.
- Deviyanti, D. (2013). Studi tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Kelurahan Jati Kecamatan Balikpapan Tengah. *Jurnal Administrasi Negara 1(2)*, 380-394.
- Firmando, O. (2017). Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Suka Maju Kecamatan Mestong Kabupaten Muara Jambi Tahun 2016. *Ilmu Pemerintahan*.
- Kagoya, T., Olfie, B., & Laoh, O. E. (2015). Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa di Kabupaten Lanny Jaya-Papua . *Jurnal berkala Ilmiah Efisiensi*.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, & Syaodih, N. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumardi, I. (2010). *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Citra Utama.
- Welasari, & Ardiansyah. (2018). Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Makeruh Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis. *WEDANA: Jurnal Kajian Pemerintahan, Politik dan Birokrasi, 1(2)*, 259-273.